

## PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 11 SINGKAWANG

Taufik Hidayat<sup>1\*</sup>, Rien Anitra<sup>2</sup>, Dodik Kariadi<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan, ISBI Singkawang, Indoensia<sup>1,2,3</sup>

Corresponding Author: Umar, [laodeumarpngmi@gmail.com](mailto:laodeumarpngmi@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk :1) mengetahui minat baca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang, 2) mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang, 3) mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat regresi dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 11 Singkawang dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 11 Singkawang yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa angket minat dan lembar soal tes adopsi dari Nurhikmah, (2018). Teknik analisis data yaitu rata-rata keseluruhan dan Regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat siswa berada pada kategori cukup dengan rata-rata keseluruhan sebesar 43,89, 2) hasil belajar Bahasa Indonesia berada pada kriteria cukup dengan rata-rata keseluruhan sebesar 72,61, 3) Terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,435, dan koefisien determinan sebesar 46,1%.

**Kata kunci:** Minat Baca, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

Tgl, Bulan, Tahun

Revised

Tgl, Bulan, Tahun

Accepted

Tgl, Bulan, Tahun

How to Cite :

DOI :

Journal Homepage:

This is an open access article under the CC BY SA license

:

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan berjalan seumur hidup merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mencanangkan program wajib belajar selama 9 tahun dalam rangka pemerataan kesempatan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2008, tentang wajib belajar dijelaskan bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia di bawah tanggung jawab

pemerintah dan pemerintah daerah. Pendidikan minimal yang dimaksud yaitu dari SD dan sederajat hingga SMP dan sederajat atau bila dihitung yaitu selama sembilan tahun. Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari program wajib belajar sembilan tahun dan merupakan lembaga pertama yang menekankan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Keterampilan ini merupakan dasar dan syarat bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan. Tanpa penguasaan keterampilan, siswa akan kesulitan menguasai ilmu pengetahuan. Selain menguasai keterampilan tersebut, hal yang paling mendasar untuk menguasai suatu ilmu pengetahuan adalah kefasihan berbahasa.

Pembelajaran bahasa membantu siswa belajar tentang diri mereka sendiri, budaya mereka, dan budaya orang lain, mengekspresikan ide dan perasaan, berpartisipasi dalam komunitas bahasa, serta mengeksplorasi sekaligus menggunakan bahasa, keterampilan analitis maupun imajinasi mereka. Jadi, di sekolah dasar di seluruh Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan. Cakupan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat cakupan tersebut, terdapat kebiasaan yang dilakukan individu dalam proses belajar yang mampu mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya, kebiasaan tersebut adalah membaca. Biasanya, kebiasaan membaca yang dilakukan oleh seseorang ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya minat. Sejalan dengan pernyataan Aviana, dkk (2022) Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Hal ini disebabkan peranan Bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan dan bahasa nasional yang harus diajarkan sejak dini, termasuk di sekolah dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup komponen keterampilan bahasa pokok, yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, satu di antara aspek berbahasa yang penting diajarkan di sekolah yaitu keterampilan membaca.

Minat baca menurut Ratnasari (2011) merupakan keinginan yang kuat dan mendalam disertai rasa senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang pada minat baca itu sendiri atau dari dorongan luar. Hobi membaca juga merupakan rasa ketertarikan seseorang untuk membaca buku karena menurut mereka membaca dapat bermanfaat bagi dirinya. Namun hingga saat ini fakta memperlihatkan bahwa sebagian anak yang minim sekali terhadap minat baca. Hal tersebut diperjelas melalui observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 11 Singkawang, yang berupa minimnya kegiatan literasi saat waktu luang baik di sekolah ataupun di luar sekolah, dan lebih memilih bermain maupun pergi ke kantin dengan teman-temannya. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwasanya siswa kurang memaksimalkan minat baca yang berkaitan dengan kegiatan membaca, sehingga dapat di titik beratkan siswa SD Negeri 11 Singkawang masih memiliki minat baca yang rendah. Padahal pada hakikatnya minat baca akan mempengaruhi hasil belajar seorang siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan hasil Pra riset yang dilakukan penulis, Masih banyak siswa didapati minat bacanya masih kurang. Melainkan itu semua, siswa jarang sekali memanfaatkan

fasilitas yang ada pada waktu istirahat contohnya fasilitas yang ada di sekolah untuk melatih minat baca siswa yaitu perpustakaan, Kadang-kadang biasanya ada beberapa siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk bermain bukan untuk belajar ataupun membaca jadi hal itu semua sangat berpengaruh terhadap minat hasil belajar siswa di SDN 11 Singkawang. Berdasarkan hasil nilai pelajaran Bahasa Indonesia siswa tinggi yang meliputi kelas IV nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70). Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia diduga karena rendahnya minat baca siswa. Hasil data yang didapat penulis menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang minat baca masih kurang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa. Hal yang dialami siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia tak hanya datang dari diri sendiri namun juga ada campur tangan guru didalamnya. Yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah cara atau metode mengajar yang dilakukan guru. Beberapa masalah di atas adalah sedikit dari banyak faktor lain yang memiliki pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri di Kota Singkawang. Berdasarkan beberapa masalah di atas yang akan menjadi masalah utama untuk dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peneliti dalam melihat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Kota Singkawang.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Pelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Abidin (2012) pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru. Kristiantari (2010) yang mengatakan bahwa pelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.

Darsono (2010) menjelaskan menurut aliran behavioristik pelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari Raehang (2014)

Menjelaskan bahwa pelajaran yang berasal dari kata belajar dalam kamus Bahasa Indonesia berarti berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, mengubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Zulel (2012) Berpendapat bahwa pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

## **2. Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam merubah sikap tidak tahu menjadi tahu, bersikap benar dan terampil dalam melakukan sesuatu Parwati & Ayu (2018). Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman dan pengetahuan baru yang diperoleh Susanto (2014). Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2016). Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan belajar itu sendiri mempunyai beberapa pengertian diantaranya ialah belajar merupakan perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melalui beberapa proses Alwi, dkk (2003).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh seseorang sebagai akibat dari kegiatan belajarnya Kusumawati & Maruti (2019). Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik Parwati & Ayu (2018) Bahasa merupakan simbol atau lambang yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi, bekerja sama, berbicara dalam kehidupan sehari-hari Pratiwi (2015). Bahasa Indonesia adalah Bahasa nasional dan Bahasa resmi di Indonesia yang dipergunakan sehari-hari seperti bekerja, bermain dan lain-lain. Anwar (2006) Bahasa Indonesia sendiri merupakan alat atau media komunikasi yang digunakan oleh PINISI *Journal Of Education* masyarakat Indonesia yang diresmikan dan ditetapkan pada hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Hasil belajar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diperoleh atau ilmu pengetahuan yang diperoleh individu setelah melakukan kegiatan belajar bahasa Indonesia baik hasil yang diperoleh dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa inilah yang dapat diperoleh sebagai hasil belajar bahasa Indonesia.

Hasil belajar yang dimaksud dalam uraian tersebut adalah informasi-informasi yang berhubungan disusun oleh siswa sehingga siswa memahami

informasi-informasi yang didapat tersebut. Dalam dunia pendidikan pada umumnya, Bahasa Indonesia khususnya, kemampuan yang diharapkan dari hasil proses belajar terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar telah berkembang menurut tiga hubungan yaitu (a) hasil yang berhubungan dengan tingkah laku, (b) hasil yang berhubungan dengan hasil, dan (c) hasil yang berhubungan dengan sikap dan waktu. Hasil yang berhubungan dengan tingkah laku diantaranya kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama, melakukan berbagai aktivitas motorik dan menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Hasil yang berhubungan dengan hasil diantaranya menuliskan tema atau laporan proyek, hasil seni dan memproduksi karya seni. Hasil yang berhubungan dengan sikap dan waktu diantaranya kebanggaan dalam bekerja, keinginan untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus berkomitmen untuk kualitas, dan penghargaan diri.

### 3. Minat Baca

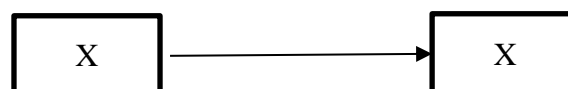
Sebelum membicarakan pengertian minat baca terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan minat dan baca. Mardapi (2012) Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh obyek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian". Myers dkk. (2007), menyatakan bahwa minat adalah sebagai bentuk kesadaran atau perhatian terpilih yang menghasilkan arti yang banyak dari pengalaman-pengalaman seseorang. Maksud dari pernyataan tersebut adalah pengalaman-pengalaman yang terjadi pada dirinya didapat melalui aktivitas yang dikehendaki, karena objek tersebut memang menarik. Sementara menurut Kartono (1995) Minat merupakan momen-momen dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat, Yang terpenting dari minat adalah intensitasnya Mardapi (2012)

Minat ditandai dengan rasa suka dan terkait pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya, harus ada kerelaan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai. Dengan demikian, timbulnya minat terjadi karena adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau semakin besar hubungan tersebut maka semakin besar minat seseorang. Seseorang yang menyukai suatu aktivitas, biasanya akan termotivasi dan mau melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat menjadi kekuatan tersendiri untuk melakukan suatu hal Prasetyo (2008) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau objek lain. Hurlock (2006), mengartikan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu Penelitian yang dilakukan Sudriansyah dkk., (2022) dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dengan signifikansi atau p-value ( $0.000$ ) < nilai probabilitas ( $0.05$ ) dengan F hitung  $20.899$  sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak. Minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar psikomotorik dengan signifikansi atau p-value ( $0.000$ ) < nilai probabilitas ( $0.026$ ) dengan F hitung  $5.169$  sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak. Secara simultan, minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik dengan hasil uji hipotesis *multivariate test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi Wilks Lambda yaitu  $0.000$  < nilai probabilitas ( $0.05$ ) dengan F hitung  $11.916$  sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode regresi. Penelitian ini tergolong *expost facto* karena data diambil apa adanya tanpa adanya perlakuan. Emzir, (2013) penelitian regresi linier adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain asosiatif kausal. Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang memengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang. Adapun desain penelitian sebagai berikut.



(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

X = Minat Baca

Y = Hasil Belajar

→ = Pengaruh

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Singkawang yang terletak di Jalan Melati Kelurahan Jawa, Kecamatan Singkawang Tengah, Kota Singkawang, Kalimantan Barat, waktu Penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun 2024/2025. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi

karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Singkawang yang berjumlah 25 orang. Analisis data dengan nilai rata-rata keseluruhan dan Regresi Linier Sederhana sebelumnya, dilaksanakan uji prasyarat dengan menguji normalitas dan linieritas. Proses analisis data dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan singkat, Penelitian ini bertujuan untuk :1) mengetahui minat baca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang, 2) mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang, 3) mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang. Hasil data mengenai minat baca yang dilihat dari keseluruhan skor total siswa kelas IV di SDN 11 Singkawang didapat dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 25 siswa. Hasil jawaban dari angket minat baca disajikan secara ringkas pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Angket Minat Baca Siswa Kelas IV Di SDN 11 Singkawang**

Skor	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kriteria
80% - 100%	6	85,63	Sangat baik
60% - 80%	17	77,57	Baik
40% - 60%	1	56,25	Cukup
20% - 40%	0	0	Kurang
0% - 20%	0	0	Sangat kurang
Rata-rata Keseluruhan		43,89	Cukup

Berdasarkan keterangan Tabel 1, untuk kriteria sangat baik berjumlah 6 siswa dengan rata-rata 85,63 untuk kriteria baik berjumlah 17 siswa dengan rata-rata 77,57, untuk kriteria cukup berjumlah 1 siswa dengan rata-rata 56,25, untuk kriteria kurang dan sangat kurang berjumlah 0 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai angket yaitu 43,89 menunjukkan bahwa tingkat minat baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang masuk dalam kriteria cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian Murtiningsih (2018) yang menunjukkan bahwa minat baca siswa masuk dalam kriteria cukup. Dan pada penelitian Mawadah, dkk (2022) menunjukkan minat baca siswa masuk pada kriteria cukup. Pada penelitian Ramadhani, dkk (2022) menunjukkan bahwa minat baca siswa masuk pada kriteria cukup.

Untuk hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang peneliti menggunakan Soal Tes Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diadopsi dari penelitian Nurhikmah, (2018), untuk memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang. Hasil perhitungan skor hasil belajar Bahasa Indonesia disajikan secara ringkas pada tabel 2. berikut:

**Tabel 2.**  
**Kriteria Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

No	Rentang	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kriteria
1	$89 \leq X \leq 100$	6	570	95	Sangat Baik
2	$77 \leq X < 89$	3	240	80	Baik
3	$65 \leq X < 77$	5	350	70	Cukup
4	$X < 65$	11	500	45,45	Kurang
Rata-rata Keseluruhan				72,61	Cukup

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang. Dari tabel diatas jumlah siswa pada rentang nilai  $89 \leq X \leq 100$  berjumlah 6 orang (sangat baik) dengan jumlah nilai 570 dan rata-rata 95, siswa pada rentang nilai  $77 \leq X < 89$  berjumlah 3 orang (baik) dengan jumlah nilai 240 dan rata-rata 80, siswa pada rentang nilai  $65 \leq X < 77$  berjumlah 5 orang (cukup) dengan jumlah nilai 350 dan rata-rata 70, siswa pada rentang nilai  $X < 65$  berjumlah 11 orang (kurang) dengan jumlah nilai 500 dan rata-rata 45,45. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan yaitu 72,61 menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang berkriteria cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian Murtiningsih (2018) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masuk dalam kriteria cukup. Dan pada penelitian Mawadah, dkk (2022) menunjukkan hasil belajar siswa masuk pada kriteria cukup.

Sebelum melakukan pengujian pada hipotesis, peneliti melakukan prasyarat analisis data terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada nilai probabilitas  $>0,05$ . Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada nilai probabilitas  $<0,05$  maka data dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk**

Variabel	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Minat Baca	0,923	25	0,059
Hasil Belajar	0,936	25	0,120

Berdasarkan data pada tabel 3. hasil analisisnya menunjukkan bahwa minat baca siswa memiliki nilai uji sebesar 0,923 dengan nilai signifikansi sebesar 0,059. Kemudian hasil belajar Siswa memiliki nilai uji sebesar 0,936 dengan nilai signifikansi sebesar 0,120. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada probabilitas  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



b. Uji Linieritas

Selanjutnya setelah peneliti melakukan uji normalitas maka akan dilakukan uji linieritas. Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah minat baca (X) mempengaruhi secara linier terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linier minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia disajikan secara ringkas pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Linieritas ANOVA**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined) Between Groups	9526,000	14	680,429	2,568	,069
Linearity	5612,939	1	5612,939	21,181	,001
Deviation from Linearity	3913,061	13	301,005	1,136	,429
Within Groups	2650,000	10	265,000		
Total	12176,000	45			

Berdasarkan hasil keterangan tabel 4, dasar pengambilan keputusan linieritas yaitu jika nilai *Deviation From Linearty* lebih besar dari 0,05, maka dikatakan mempunyai hubungan yang linier. Sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearty* kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) *Deviation From Linearty* yaitu 0,429. Karena nilai *Deviation From Linearty* yaitu  $0,429 > 0,05$  maka variabel (X) minat baca terhadap variabel (Y) hasil belajar Bahasa Indonesia mempunyai hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Menentukan rumusan hipotesis statistik  $H_0$ : Tidak pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang.  $H_a$ : Terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang. Hasil analisis data menggunakan uji Regresi Linier Sederhana. Apabila nilai signifikansi variabel  $< 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Hasil Uji regresi linier sederhana disajikan secara ringkas pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5.**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**

Variabel	B	T	Sig
(constant)	-88,535	-2,523	0,019
Minat Baca	2,051	4,435	0,000

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -88,535 (\alpha) + 2,051 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna bahwa jika *constant* ( $\alpha$ ) = -88,535 yang berarti apabila minat baca *constant* atau tetap, maka hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar -88,535. Koefisien arah regresi/ $\beta$  (X) = 2,051 (bernilai positif) yang berarti apabila minat baca meningkat satu (1) satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 2,051. Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi minat baca (X) sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel X yaitu minat baca terhadap variabel Y yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,435. Selanjutnya untuk menentukan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah siswa (n-k) yaitu 23 orang, diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,713, sehingga  $t_{hitung} 4,435 > t_{tabel} 1,713$ , jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang. Berdasarkan perhitungan dengan rumus koefisien determinan menunjukkan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 46,1%.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2023) hasil penelitian data bahwa minat baca siswa menurut persepsi responden mencapai 43,66% termasuk kategori kriteria sedang dan hasil belajar siswa mencapai 62,95% termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} (7,734) > sig (0,000)$  maka koefisien regresi X dan Y yang diuji adalah signifikan. Dan pada penelitian Sudriansyah, dkk (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dengan signifikansi atau p-value ( $0,000 < \text{nilai probabilitas } (0,05)$ ) dengan F hitung 20,899 sehingga mengakibatkan keputusan uji  $H_0$  ditolak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Minat baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 11 Singkawang, untuk kriteria sangat baik berjumlah 6 siswa dengan rata-rata 85,63 untuk kriteria baik berjumlah 17 siswa dengan rata-rata 77,57, untuk kriteria cukup berjumlah 1 siswa

dengan rata-rata 56,25, untuk kriteria kurang dan sangat kurang berjumlah 0 siswa. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai angket yaitu 43,89 menunjukkan bahwa tingkat minat baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang masuk dalam kriteria cukup.

Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV Di SDN 11 Singkawang, siswa pada rentang nilai  $89 \leq X \leq 100$  berjumlah 6 orang (sangat baik) dengan jumlah nilai 570 dan rata-rata 95, siswa pada rentang nilai  $77 \leq X < 89$  berjumlah 3 orang (baik) dengan jumlah nilai 240 dan rata-rata 80, siswa pada rentang nilai  $65 \leq X < 77$  berjumlah 5 orang (cukup) dengan jumlah nilai 350 dan rata-rata 70, siswa pada rentang nilai  $X < 65$  berjumlah 11 orang (kurang) dengan jumlah nilai 500 dan rata-rata 45,45. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan yaitu 72,61 menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang ber kriteria cukup.

menunjukkan nilai signifikansi minat baca ( $X$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel  $X$  yaitu minat baca terhadap variabel  $Y$  yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 4,435. Selanjutnya untuk menentukan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah siswa ( $n-k$ ) yaitu 23 orang, diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,713, sehingga  $t_{Hitung} 4,435 > t_{tabel} 1,713$ , jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 11 Singkawang. Berdasarkan perhitungan dengan rumus koefisien determinan menunjukkan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 46,1%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aviana, R., Anitra, R., & Marhayani, D. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Minat Baca Siswa Kelas V SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 174-183.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darsono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Kristiantari, R. (2010). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis. Deskripsi dan Narasi*. Surabaya: Media Ilmu.
- Kristiantari, R. (2010). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis. Deskripsi dan Narasi*. Surabaya: Media Ilmu.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Myers, J. N., Myers, L. A., & Skinner, D. J. (2007). Earnings Momentum and Earnings Management. *Journal of Accounting, Auditing, & Finance*, 22(2), 249–284.
- Mawadah, S. N., Kasiyun, S., Ghufro, S., & Rahayu, D. W. (2022). Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 33-38.
- Murtiningsih, L. (2018). Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus Kusuma. *Basic Education*, 7(40), 4-009.
- Parwati, N., & Ayu, R. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Ratnasari, Y. (2011). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari satu Kabupaten Purbalingga*. FIP Universitas Terbuka, Jakarta.
- Raehang. (2014). Pembelajaran Aktif sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Ta, dib*, 7, 151.
- Ramadhani, D. M., & Hafizh, M. R. (2022). Dampak Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Bagi Siswa SDIT Insan Mulia Karangobar. *Jurnal Dieksis Id*, 2(2), 84-90.
- Slameto. (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sudriansyah, H., Burhanuddin, B., & Saharudin, S. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 102–109.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyan, Y., & Hilaliyah, N. (2023). Pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 7.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.